



**HUBUNGAN DUKUNGAN DENGAN MINAT WANITA USIA SUBUR DALAM  
MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA DI DUSUN MILIR JIMBARAN  
KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
AMBAR RETNO WULAN  
030217B022**

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Hubungan Dukungan Dengan Minat Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Jimbaran Kabupaten Semarang” yang disusun oleh :

Nama : **AMBAR RETNO WULAN**  
Nim : **030217B022**  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Program Studi : D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIV Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama

  
Ninik Christiani, S.SiT.,M.Kes  
NIDN : 0607118001

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran  
Program Studi D IV Kebidanan  
Skripsi, Januari 2019  
Ambar Retno Wulan (030217B1022)

**HUBUNGAN DUKUNGAN DENGAN MINAT WANITA USIA SUBUR DALAM  
MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA DI DUSUN MILIR JIMBARAN  
KABUPATEN SEMARANG**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Kanker serviks adalah kanker kedua setelah kanker payudara yang paling banyak ditemukan pada wanita di dunia dengan 500.000 dengan kasus baru dan 250.000 kematian tiap tahunnya. Kanker serviks banyak dijumpai di negara – negara berkembang seperti Indonesia, Thailand, India, Vietnam, Bangladesh, dan Filipina. (Depkes, 2014). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penderita kanker serviks tertinggi kedua setelah Cina dengan jumlah 347.792 tingginya angka kejadian kanker serviks di Indonesia merupakan beban kesehatan, ekonomi dan sosial bagi perempuan di mana pun (Depkes RI, 2014).

**Tujuan:** Untuk Mengetahui Hubungan Dukungan dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang

**Metode penelitian:** Jenis penelitian ini adalah penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey analitik*. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh WUS Dusun Milir berjumlah 235 Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat *Chi-Square*.

**Hasil Penelitian :** penelitian ini juga menunjukkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* 0,001 ( $p < 0,05$ ) dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan kader dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang.

**Kesimpulan Penelitian:** bahwa ada hubungan dukungan dengan minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang

**Kata kunci:** Dukungan, Minat, Pemeriksaan IVA.

## ABSTRACT

**Background:** Based on data from the Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC), it is known that in 2012 there were 14,067,894 new cases of cancer and worldwide cancer deaths of 8,201,575 people, including breast cancer, cervical cancer and lung cancer. Cervical cancer ranks 7th in the world with a presentation of 6.8%. Cancer has caused around 8.2 million deaths. The number of cancer sufferers will be estimated to increase every year reaching 23.6 million new cases per year in 2030. (Ministry of Health Republic of Indonesia, 2016).

**Objective:** To find out "Relationship between Support and Interest of Fertile Age Women in Conducting IVA Examination in Milir Hamlet, Jimbaran District, Semarang Regency".

**Method:** This research is a type of quantitative research using an analytical survey method that is research that tries to explore how and why this phenomenon occurs. Then analyze the correlation dynamics between phenomena (Mahfoedz, 2015).

**Results:** This study also shows the results of statistical tests obtained by the value p Value 0.001 ( $p < 0.05$ ) where  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so it can be concluded that there is a relationship between cadre support and interests of women of childbearing age in conducting IVA examinations in Kecamatan Milir Jimbaran Semarang Regency.

**Conclusion:** that there is a relationship between cadre support and interests of women of childbearing age in conducting IVA examinations in Milir Hamlet, Jimbaran District, Semarang Regency

**Keyword** : IVA

**Literature** : (2008-2019)

## PENDAHULUAN

Kanker leher rahim adalah terjadinya pertumbuhan sel-sel yang tidak normal pada bagian leher rahim. Sel-sel yang tumbuh tidak normal ini yang akan berubah menjadi sel kanker. Perkembangan kanker leher rahim berlangsung cukup lama hingga bertahun-tahun. Insidens kanker leher rahim di Indonesia sebesar 16 per 100.000 perempuan. Tingginya prevalensi dan insiden kanker leher rahim di Indonesia masyarakat. Salah satu yang menjadi perhatian khusus Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN) adalah pengembangan upaya deteksi dini, Rina (2014).

Deteksi dini adalah usaha untuk mengidentifikasi penyakit yang secara klinis belum dapat didiagnosis dengan pemeriksaan tertentu. Deteksi dini bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit sedini mungkin yaitu masih pada stadium awal sehingga diharapkan masih dapat disembuhkan atau dapat segera mendapatkan pengobatan untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas. Perilaku deteksi dini kanker leher rahim pada wanita di Indonesia masih rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat. Pemerintah Indonesia menargetkan melakukan deteksi dini setiap 5 tahun kepada wanita dengan usia 30 – 50 tahun dan minimal dapat mencapai 80 % dari seluruh jumlah wanita dengan usia tersebut. Bott R (2014).

Berdasarkan data Globocan, Internasional Agency for Research on Cancer (IARC), diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan angka kematian akibat kanker di seluruh dunia sebesar 8.201.575 orang, diantaranya

kanker payudara, kanker leher rahim, dan kanker paru. Kanker serviks menduduki urutan ke -7 di seluruh dunia dengan presentasi 6,8%. Kanker menjadi penyebab kematian sekitar 8,2 juta orang. Angka penderita kanker akan diperkirakan meningkat setiap tahunnya mencapai 23,6 juta kasus baru pertahun pada 2030. (Kemenkes RI,2016).

Kanker serviks adalah kanker kedua setelah kanker payudara yang paling banyak ditemukan pada wanita di dunia dengan 500.000 dengan kasus baru dan 250.000 kematian tiap tahunnya. Kanker serviks banyak dijumpai di negara – negara berkembang seperti Indonesia, Thailand, India, Vietnam, Bangladesh, dan Filipina. (Depkes, 2014). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penderita kanker serviks tertinggi kedua setelah Cina dengan jumlah 347.792 tingginya angka kejadian kanker serviks di Indonesia merupakan beban kesehatan, ekonomi dan sosial bagi perempuan di mana pun (Depkes RI, 2014).

#### METODE

Rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *survey analitik analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini terjadi. Kemudian melakukan analisa dinamika korelasi antara fenomena (Mahfoedz, 2015). Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* Populasi dalam penelitian ini adalah WUS yang berada di Dusun Milir, Kecamatan Jimbaran, Kabupaten Semarang. Diperoleh data jumlah WUS yaitu sebanyak 235 orang

#### HASIL

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang (n = 70)**

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
30-39	48	68,6%
40-50	22	31,4%
Total	70	100%
Pekerjaan		
IRT	37	52,9%
Petani	8	11,4%
PNS	2	2,9%
Wiraswasta	16	22,9%
Lainnya	7	10%
Total	70	100%
Pendidikan		
SD	12	17,1%
SLTP	27	38,6%
SMA	23	32,9%
PT	8	11,4%
Total	70	100%

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia di antara 30-39 tahun yaitu sebanyak 48 responden (68,6%), dan pada karakteristik pekerjaan, mayoritas responden yang tinggal di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 37 responden (52,9%). Sedangkan pada karakteristik pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SLTP yaitu sebanyak 27 responden (38,6%).

**Tabel 2 Dukungan Keluarga (Suami) Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang ( n = 70)**

Dukungan Suami	Frekuensi	Prosentase
Baik	52	74,3%
Kurang	18	25,7%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil kategori baik untuk pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 52 responden (74,3%) dan yang mendapatkan dukungan kurang sebanyak 18 responden (25,7%).

**Tabel 3 Dukungan Tenaga Kesehatan Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang ( n = 70 )**

Dukungan Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Prosentase
Baik	50	71,4%
Kurang	20	28,6%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil kategori baik untuk pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 50 responden (71,4%) dan yang mendapatkan dukungan kurang sebanyak 20 responden (28,6%).

**Tabel 4 Dukungan Kader Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang ( n = 70 )**

Dukungan Kader	Frekuensi	Prosentase
Baik	62	88,6%
Kurang	8	11,4%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil kategori baik untuk pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 62 responden (88,6%) dan yang mendapatkan dukungan kurang sebanyak 8 responden (11,4%).

**Tabel 5 Minat Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang ( n = 70 )**

Minat WUS	Frekuensi	Prosentase
Minat	48	68,6%
Tidak Minat	22	31,4%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan minat responden dalam pemeriksaan IVA. Dari 70 responden yang diteliti sebagian besar memiliki minat dalam pemeriksaan IVA

yaitu sebanyak 48 responden (68,6%) dan responden yang tidak memiliki minat sebanyak 22 responden (31,4%).

## PEMBAHASAN

### Analisis Bivariat

**Tabel 6 Hubungan Dukungan Keluarga (Suami) Dengan Minat Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang (n=70)**

Dukungan Keluarga/Suami	Minat WUS Pemeriksaan IVA		Total	P Value
	Minat	Tidak Minat		
Baik	40 57,1%	12 17,1%	52 74,3%	0,017
Kurang	8 11,4%	10 14,3%	18 25,7%	
<b>Total</b>	<b>48</b> <b>68,6%</b>	<b>22</b> <b>31,4%</b>	<b>70</b> <b>100%</b>	

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga/suami dalam kategori baik sebagian besar memiliki minat dalam pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 40 responden (57,1%), sedangkan responden yang mendapatkan dukungan keluarga/suami dalam kategori kurang sebagian besar tidak memiliki minat dalam pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 10 responden (14,3%).

Penelitian ini juga menunjukkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* 0,017 ( $p < 0,05$ ) dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga (suami) dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang.

Hubungan dukungan tenaga kesehatan (bidan) dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang

**Tabel 7 Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan (Bidan) Dengan Minat Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang (n=70)**

Dukungan Tenaga Kesehatan	Minat WUS Pemeriksaan IVA		Total	P Value
	Minat	Tidak Minat		
Baik	39 55,7%	11 15,7%	50 71,4%	0,011
Kurang	9 12,9%	11 15,7%	20 28,6%	
<b>Total</b>	<b>48</b> <b>68,6%</b>	<b>22</b> <b>31,4%</b>	<b>70</b> <b>100%</b>	

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan dalam kategori baik sebagian besar memiliki minat dalam pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 39 responden (55,7%), sedangkan responden yang

mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan dalam kategori kurang sebagian besar tidak memiliki minat dalam pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 11 responden (15,7%). Penelitian ini juga menunjukkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* 0,011 ( $p < 0,05$ ) dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang.

Hubungan Dukungan Kader Dengan Minat Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang

**Tabel 8 Hubungan Dukungan Kader Dengan Minat Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang (n=70)**

Dukungan Kader	Minat WUS Pemeriksaan IVA		Total	P-Value
	Minat	Tidak Minat		
Baik	47 67,1%	15 21,4%	62 88,6%	0,001
Kurang	1 1,4%	7 10%	8 11,4%	
<b>Total</b>	<b>48</b> <b>68,6%</b>	<b>22</b> <b>31,4%</b>	<b>70</b> <b>100%</b>	

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan dukungan dari kader dalam kategori baik sebagian besar memiliki minat dalam pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 47 responden (67,1%), sedangkan responden yang mendapatkan dukungan dari kader dalam kategori kurang sebagian besar tidak memiliki minat dalam pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 7 responden (10%).

Penelitian ini juga menunjukkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* 0,001 ( $p < 0,05$ ) dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan kader dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Responden di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang, sebagian besar mendapatkan dukungan dari keluarga, tenaga kesehatan, dan kader dalam kategori baik untuk pemeriksaan IVA.
2. Sebagian besar responden di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang memiliki minat dalam melakukan pemeriksaan IVA
3. Terdapat hubungan dukungan keluarga (suami), tenaga kesehatan, dan kader dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Di Dusun Milir Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang yang ditunjukkan oleh nilai *p value*  $< 0,05$ .

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Institusi Kesehatan

Tenaga kesehatan Rumah Sakit maupun Puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang untuk dapat meningkatkan penyuluhan

kesehatan sebagai peran edukator dan konselor ke berbagai tempat tidak hanya pada masyarakat umum, dapat dilakukan pada pelajar maupun wanita usia subur yang beresiko terjadinya penyakit kanker serviks..

## 2. Wanita Usia Subur

Responden dan masyarakat khususnya wanita usia subur perlu meningkatkan pengetahuan dan lebih mencari informasi tentang penanganan kanker serviks melalui media masa seperti televisi, radio, koran serta ikut dalam kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan terkait

## DAFTAR PUSTAKA

- Amik, Yuli (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Dalam Melakukan Test Iva Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Servik*
- Cohen & Syme. *Konsep Dasar Dukungan Keluarga*. Jakarta: Salemba Humanika
- Depkes RI. (2014). *KepMenKes RI Nomor 796/Menkes/SKVIII/2010 Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta : Depkes RI.
- (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- (2015). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dinkes Jateng (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. Semarang : Dinkes Jateng.

- DKK. (2017). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Semarang : Dinkes Kabupaten Semarang.
- Edi. 2011. *Masalah Yang Dialami Perempuan*. Jakarta: EGC
- Febri Ni Wayan. (2017). *Studi Fenomenologi: Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Wanita Usia Subur Tidak Menjalani Deteksi Kanker Serviks Dengan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Provinsi Bali*
- Friedman, M.M., (2015). *Buku ajar Keperawatan Keluarga Ed 5*. EGC.Jakarta.
- Handayani & Riyadi, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan*. Samodra Ilmu; Yogyakarta.
- Hidayat, 2015. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- Huchko Megan J (2014) *A Comparision Of Two Visual Inpection For Cerivical Center Screeening Among Hiv Infected Women In Kenya*
- King, (2014). *Psikologi Umum*.Jakarta:Salemba Humanika
- Kumalasari & Andhyantoro, 2014. *Kesehatan Reproduksi*; Salemba Medika.
- Machfoedz. (2015) *Metodologi penelitian kuantitatif &kualitatif bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran..* Fitramaya. Yogyakarta
- Mansur. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi remaja*. Jakarta: EGC
- Marmi, (2014). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika.